

## **PERBEDAAN MINAT BERWIRAUSAHA BERDASARKAN JENIS KELAMIN MAHASISWA**

**Maulana Amirul Adha**  
**Imron Arifin**  
**Maisyaroh**  
**Sultoni**  
**Sunarni**

Program Studi Manajemen Pendidikan  
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang  
Jalan Semarang No.5 Malang, Jawa Timur, Indonesia  
E-mail: amirulmaulana1013@gmail.com

**Abstract:** The purpose of this study is, (1) to know the level of student entrepreneurship intention based on male gender, (2) to know the level of student entrepreneurship intention based on female gender, and (3) to know the differences in entrepreneurship intention based on student gender. This study used quantitative approach with descriptive comparative research design. The sampling technique in each faculty in Universitas Negeri Malang (UM) used proportional random sampling with a sample size of 381 students. Descriptive analysis and independent sample t-test with SPSS 24 is the analysis technique used in this study. The findings of this study is, (1) the level of entrepreneurship intention of UM students based on male gender is in the very good criteria, (2) the level of entrepreneurship intention of UM students based on female gender is in the very good criteria, and (3) there is no difference in entrepreneurship intention based on gender of students UM.

**Keywords:** entrepreneurship intention, student, higher education

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini yakni: (1) mengetahui seberapa tinggi minat berwirausaha mahasiswa berdasarkan jenis kelamin laki-laki, (2) mengetahui seberapa tinggi minat berwirausaha mahasiswa berdasarkan jenis kelamin perempuan, dan (3) mengetahui adakah perbedaan minat berwirausaha mahasiswa berdasarkan jenis kelamin. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif komparatif. Teknik pengambilan sampel *proportional random sampling* digunakan di masing-masing fakultas di lingkungan Universitas Negeri Malang (UM) dengan jumlah sampel 381 mahasiswa. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yakni analisis deskriptif dan *independent sample t-test* dengan bantuan program SPSS 24.0. Hasil penelitian ini yakni; (1) tingkat minat berwirausaha mahasiswa UM berdasar jenis kelamin laki-laki berada pada kriteria sangat baik, (2) tingkat minat berwirausaha mahasiswa UM berdasar jenis kelamin perempuan berada pada kriteria sangat baik, dan (3) tidak ada perbedaan minat berwirausaha berdasarkan jenis kelamin mahasiswa UM.

**Kata kunci:** minat berwirausaha, mahasiswa, pendidikan tinggi

SDM yang terampil dan berkualitas dalam semua bidang dibutuhkan oleh bangsa Indonesia sebagai salah satu negara berkembang (Sunarni et al., 2017). Namun, salah satu permasalahan yang harus dihadapi negara Indonesia saat ini yakni problem ketenagakerjaan. Hal tersebut dikarenakan ketidakseimbangan antara lapangan kerja dengan angka pencari kerja, dengan kata lain salah satu masalah penting yang dihadapi oleh negara Indonesia adalah problem pengangguran. Kondisi semacam ini jika terus dibiarkan tanpa pemecahan masalah yang kongkrit, tentunya menimbulkan pertanyaan dimana letak pemahaman

karir sebagai penunjang calon lulusan atau calon pekerja dalam pencarian pekerjaan dan bersaing mendapatkan karir sesuai yang diharapkan, supaya dapat mengurangi angka pengangguran di negara Indonesia.

Lulusan Sarjana (S1) merupakan salah satu penyumbang angka pengangguran di Indonesia. Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS RI) tahun 2018 mempublikasikan data keadaan ketengakerjaan Indonesia, yang salah satunya menyatakan bahwa pengangguran sarjana mengalami kenaikan pada tiga semester terakhir (BPS, 2018). Hal tersebut tentunya menambah problem mendasar yang harus diatasi pemerintah Indonesia yakni problem pengangguran, lebih khusus yakni pengangguran terdidik. Banyaknya jumlah pengangguran sarjana tersebut dikarenakan sewaktu masih menjadi mahasiswa bingung tentang apa yang harus dilakukan setelah lulus nanti (Rachmawati, 2012). Pernyataan tersebut tentunya menunjukkan bahwa para calon lulusan sarjana belum mempunyai perencanaan karir yang baik.

Revolusi industri 4.0 mendorong diskusi tentang dampaknya bagi dunia pendidikan kaitannya dengan tenaga kerja. Penelitian mengenai minat berwirausaha lulusan perguruan tinggi di Malaysia merekomendasikan bahwa mempromosikan kewirausahaan terhadap mahasiswa merupakan salah satu solusi untuk mengatasi problem kelayakan kerja (Al Mamun et al., 2017). Hendaknya mahasiswa untuk sukses bisa merencanakan karirnya sejak dini. Salah satu faktor yang bisa mempengaruhi pilihan karir seseorang adalah minat dari seseorang tersebut (Sunarni et al., 2018; Winkel & Hastuti, 2013). Pengembangan kewirausahaan menjadi tantangan besar yang harus dihadapi di era industri 4,0 dan juga tentunya menjadi tantangan masyarakat global (Stadler & Smith, 2017). Pemahaman kewirausahaan harus dimiliki oleh mahasiswa (Nabi et al., 2017; Sunarni, 2017), sebab dengan pemahaman tersebut dapat meningkatkan minatnya untuk berwirausaha (Walter & Block, 2016), yang selanjutnya dapat menciptakan suatu usaha baru dan tentunya bisa membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitarnya (Alhaji, 2015).

Salah satu yang dapat mempengaruhi perencanaan karir seorang mahasiswa menurut Brek (dalam Ozora et al., 2016) yakni gender, diakui maupun tidak, gender seseorang terkadang mempengaruhi pemilihan suatu karier. Peningkatan minat berwirausaha mahasiswa perlu mempertimbangkan latar belakang mahasiswa salah satunya jenis kelamin mahasiswa (Yuhendri, 2015). Hasil penelitian oleh Azhar et al., (2011) mengemukakan bahwa gender berhubungan secara signifikan terhadap minat seseorang dalam berwirausaha. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Papzan et al., (2012) menunjukkan hasil yang berbeda yakni tidak ada hubungan gender dengan minat seseorang dalam berwirausaha. Vilathuvahna dan Nugroho (2015) menyebutkan umumnya sektor wirausaha merupakan sektor yang mayoritas yang menekuninya adalah jenis kelamin laki-laki. Perbedaan laki-laki dan perempuan dalam berwirausaha bisa dilihat dari motivasi dan karakteristik kepribadian (Alma, 2013). Minat berwirausaha merupakan kecenderungan untuk memulai usaha baru. Seseorang yang berminat berwirausaha akan mempunyai ketertarikan, rasa senang dan perhatian pada setiap yang berkaitan dengan kewirausahaan.

Sebagai salah satu perguruan tinggi terbesar di Indonesia yang memiliki ribuan mahasiswa, Universitas Negeri Malang (UM), memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas SDM Indonesia. UM perlu mempersiapkan *output* lulusan yang dapat dipekerjakan, termasuk dengan kemampuan di bidang kewirausahaan yang dibekali sebelum lulus dari pendidikannya (Abdelkarim, 2019), sehingga lulusan dapat menciptakan suatu usaha baru serta berkontribusi menciptakan peluang kerja baru bagi masyarakat. UM menyadari peningkatan kemampuan *entrepreneurship* merupakan salah satu tantangan pengembangan UM yang harus terus ditingkatkan (Universitas Negeri Malang, 2018). Faktor pendukung yang menunjang peningkatan jumlah mahasiswa yang berwirausaha yakni adanya motivasi dan fasilitas dari lembaga. Salah satu bentuknya ada pendidikan atau pelatihan kewirausahaan guna membangun jiwa dan minat kewirausahaan mahasiswa. Dengan adanya pendidikan, pelatihan, pembinaan dan fasilitas terkait dengan pembekalan kewirausahaan bagi seluruh mahasiswa, diharapkan seluruh mahasiswa memiliki keterampilan kewirausahaan yang sama baiknya. Melalui pembelajaran kewirausahaan mahasiswa diarahkan untuk memiliki pengetahuan kewirausahaan, sebab bisa dijadikan sebagai potensi untuk mewujudkan kehidupan yang layak pada keadaan dunia kerja seperti saat ini. Berdasarkan pemaparan diatas, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah perbedaan tingkat minat berwirausaha berdasarkan jenis kelamin mahasiswa.

## METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan rancangan penelitian deskriptif komparatif. Penelitian bersifat deskriptif karena bertujuan mengetahui gambaran tentang minat berwirausaha berdasarkan jenis kelamin, bersifat komparatif karena bertujuan mengetahui adakah perbedaan tingkat minat berwirausaha berdasarkan jenis kelamin mahasiswa (Wiyono, 2007). Populasi penelitian yakni Mahasiswa Universitas Negeri Malang (UM) angkatan 2016. Jumlah populasi dalam penelitian yakni 6509 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel di masing-masing fakultas adalah *proportional random sampling*. Hal ini dikarenakan, masing-masing sampel dari populasi dapat diambil secara berimbang sesuai dengan jumlah populasi yang ada. Menggunakan rumus Slovin didapatkan sampel secara keseluruhan dalam penelitian ini sebanyak 381 orang responden yang terdiri atas 149 responden laki-laki serta 232 responden perempuan.

Instrumen penelitian menggunakan angket tertutup melalui pemanfaatan media *google form*. Angket dikembangkan berdasarkan teori yang melandasi variabel penelitian (Adha et al., 2018; Mertens, 2014; Saunders et al., 2016). Instrumen yang baik harus valid serta reliabel. Tingkat validitas butir pernyataan instrumen digunakan teknik korelasi *product moment pearson* menggunakan SPSS 24. Item atau butir pernyataan valid jika nilai  $sign < 0,05$  (Santoso, 2010). Berdasarkan hasil uji validitas, semua item pernyataan dinyatakan valid. Tahap selanjutnya dilakukan uji reliabilitas menggunakan *cronbach's alpha* dengan SPSS 24, dimana instrumen reliabel bila nilai *cronbach's alpha*  $> 0,600$  (Arikunto, 2010). Nilai *cronbach's alpha* instrumen penelitian ditemukan sebesar  $0,935 > 0,600$ , berdasarkan hasil tersebut bisa dinyatakan bahwa instrumen penelitian valid serta reliabel. Teknik analisis dalam penelitian ini yakni analisis deskriptif serta *Independent Samples T Test*. Analisis deskriptif untuk mengetahui gambaran tentang minat berwirausaha berdasarkan jenis kelamin, serta uji beda *Independent Samples T Test* untuk mengetahui adakah perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang tidak berpasangan. Penelitian ini dalam melakukan analisis data menggunakan program SPSS 24.0.

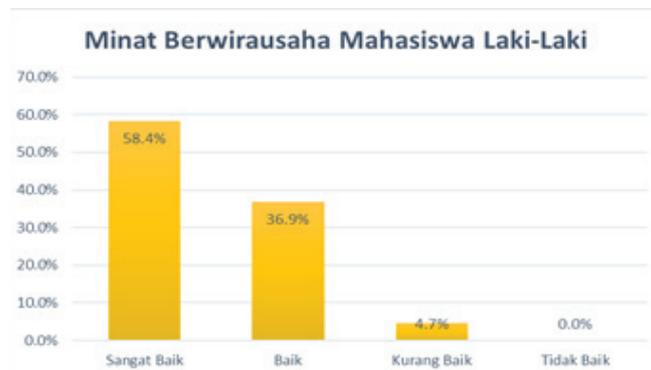
## HASIL

### Deskripsi Data Minat Berwirausaha Mahasiswa Laki-Laki

Deskripsi data tentang minat berwirausaha mahasiswa laki-laki diperoleh melalui angket yang diajukan kepada responden mahasiswa berjenis kelamin laki-laki sebanyak 149 orang. Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan, minat berwirausaha mahasiswa UM berdasarkan jenis kelamin laki-laki tergolong sangat baik sebesar 58,4%. Tergolong dalam kategori baik sebesar 36,9%, tergolong dalam kategori kurang baik sebesar 4,7%, sementara itu dalam kategori tidak baik tidak ada. Berdasarkan deskripsi data di atas dapat disimpulkan, bahwa persentase tingkat minat berwirausaha mahasiswa UM berdasarkan jenis kelamin laki-laki dalam kategori 'sangat baik', yakni sebesar 58,4%. Gambar 1 menunjukkan diagram persentase tingkat minat berwirausaha mahasiswa UM berjenis kelamin laki-laki.

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi dan Persentase Tingkat Minat Berwirausaha Mahasiswa Laki-Laki**

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	65 - 80	87	58.4%
2	Baik	50 - 64	55	36.9%
3	Kurang Baik	35 - 49	7	4.7%
4	Tidak Baik	20 - 34	0	0.0%
	Jumlah		149	100.0%



Gambar 1 Diagram Persentase Tingkat Minat Berwirausaha Mahasiswa Laki-Laki

### Deskripsi Data Minat Berwirausaha Mahasiswa Perempuan

Deskripsi data tentang minat berwirausaha mahasiswa perempuan, diperoleh melalui angket diajukan kepada responden mahasiswa berjenis kelamin perempuan sebanyak 232 orang. Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan, minat berwirausaha mahasiswa UM berdasarkan jenis kelamin perempuan tergolong sangat baik sebesar 53,9%. Tergolong dalam kategori baik sebesar 40,5%, tergolong dalam kategori kurang baik sebesar 5,6%, sementara itu dalam kategori tidak baik tidak ada. Berdasarkan deskripsi data di atas dapat disimpulkan, bahwa persentase tingkat minat berwirausaha mahasiswa UM berdasarkan jenis kelamin perempuan dalam kategori 'sangat baik', yakni sebesar 53,9%. Gambar 2 menunjukkan diagram persentase tingkat minat berwirausaha mahasiswa UM berjenis kelamin perempuan.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Tingkat Minat Berwirausaha Mahasiswa Perempuan

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	65 - 80	125	53,9%
2	Baik	50 - 64	94	40,5%
3	Kurang Baik	35 - 49	13	5,6%
4	Tidak Baik	20 - 34	0	0,0%
Jumlah			232	100,0%



Gambar 2 Diagram Persentase Tingkat Minat Berwirausaha Mahasiswa Perempuan

### Uji Asumsi Data

Uji asumsi data dalam penelitian ini yakni uji normalitas serta uji homogenitas. Uji normalitas merupakan salah satu syarat untuk analisis parametrik, sebab dalam uji parametrik, data harus berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan menggunakan analisis *Kolmogorov Smirnov Test* dengan SPSS 24.0, dengan kriteria jika nilai *asympt Sig* > 0,05, maka data dapat dinyatakan berdistribusi normal. Hasil uji normalitas sebagaimana pada Tabel 3.

**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Data**

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Minat Berwirausaha Laki-Laki	Minat Berwirausaha Perempuan
N		149	232
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	66.5436	65.3276
	Std. Deviation	8.95445	9.52125
Most Extreme Differences	Absolute	0.066	0.074
	Positive	0.066	0.069
	Negative	-0.060	-0.074
Test Statistic		0.066	0.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200	0.073

Berdasarkan Tabel 3 menghasilkan nilai *asympt. Sig.* secara berturut-turut yakni sebesar 0,200 dan 0,073. Berdasarkan hasil tersebut diketahui nilai *asympt. Sig.* data minat berwirausaha berdasarkan jenis kelamin mahasiswa diperoleh nilai lebih besar dari ( $>0,05$ ), karena nilai signifikansi lebih besar dari ( $>0,05$ ) maka data dapat dinyatakan berdistribusi normal.

Tahap uji asumsi selanjutnya yakni uji homogenitas. Salah satu syarat untuk mendapatkan hasil uji beda yang akurat yakni data yang diasumsikan homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan *Levene's test* dan didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,122. Berdasarkan nilai signifikansi yang lebih besar dari ( $>0,05$ ), maka data dapat dinyatakan homogen. Hasil uji homogenitas data dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4 Hasil Uji Homogenitas Data**

Test of Homogeneity of Variances			
Minat Berwirausaha			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.536	1	379	0.216

### Uji Hipotesis

Pengujian perbedaan minat berwirausaha mahasiswa berdasarkan jenis kelamin dilakukan menggunakan *Independent Samples T Test*. Hasil pengujian hipotesis ditunjukkan pada Tabel 5, dengan hipotesis yakni:  $H_0$  yaitu tidak ada perbedaan tingkat minat berwirausaha berdasarkan jenis kelamin mahasiswa, sedangkan,  $H_a$  yaitu ada perbedaan tingkat minat berwirausaha berdasarkan jenis kelamin mahasiswa.

**Tabel 5 Hasil Pengujian Hipotesis**

Kelompok	Mean	Thit	Sig.	Cut of value	Keputusan
Laki-laki	66,54	1,245	0,214	0,050	H0 diterima
Perempuan	65,33				

Kriteria pengujian hipotesis apabila nilai sig.  $< 0,050$ , artinya  $H_0$  ditolak. Dapat dilihat pada Tabel 5 nilai sig. ditemukan sebesar 0,214, artinya nilai sig, lebih besar dari ( $>$ ) 0,05, maka  $H_0$  diterima. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara tingkat minat berwirausaha mahasiswa berjenis kelamin laki-laki dan

perempuan.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil *independent Samples T Test* menunjukkan hasil tidak ada perbedaan yang signifikan antara tingkat minat berwirausaha mahasiswa berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Senada dengan penelitian oleh Papzan et al., (2012) yakni tidak ada perbedaan secara signifikan antara minat berwirausaha mahasiswa laki-laki serta mahasiswa perempuan. Tidak adanya perbedaan secara signifikan tersebut dikarenakan mahasiswa baik laki-laki ataupun perempuan telah mendapatkan pendidikan kewirausahaan yang diselenggarakan oleh kampus, sehingga mahasiswa mempunyai perspektif yang sama tentang kelebihan dan kelemahan yang didapatkan baik secara materil dan non materil jika mahasiswa memilih karir sebagai wirausahawan setelah lulus nantinya (Yunilasari & Rahardjo, 2016).

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Yuhendri (2015) yang menyatakan terdapat perbedaan antara minat berwirausaha mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan. Dijelaskan bahwa perbedaan tersebut dapat dilihat dari motivasi dan karakteristik kepribadian. Berkaitan dengan karakteristik kepribadian, seorang perempuan memiliki sifat realistis dan kreatif, fleksibel dan toleransi, antusias, serta dapat berhubungan dengan lingkungan di sekitarnya serta memiliki tingkat kepercayaan diri yang sedang, kaum laki-laki mempunyai tingkat kepercayaan diri yang tinggi dari kebanyakan perempuan (Alma, 2013), kepercayaan diri inilah yang dianggap berbanding lurus dengan dimensi efikasi diri dan minat berwirausaha (Sherlywati et al., 2017).

Hal tersebut tidak sepenuhnya benar, sebab telah banyak sektor kehidupan dimana perempuan bisa bebas bekerja serta berkompetisi dengan laki-laki. Salah satunya yakni wirausaha (Veena & Nagaraja, 2013), dalam penelitiannya Veena & Nagaraja (2013) menyatakan bahwa wirausahawan perempuan saat ini dapat menjadi penggerak baru bagi pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui usaha-usaha yang didirikannya. Artinya tidak menutup kemungkinan bahwa dengan kemampuan kewirausahaan yang dimilikinya mahasiswa atau calon wirausahawan perempuan mampu merealisasikan minat kewirausahaannya dengan mendirikan sebuah usaha baru.

Sumarwan (dalam Damayanti, 2013) menyebutkan pembentukan minat berperilaku termasuk minat berwirausaha baik laki-laki ataupun perempuan dipengaruhi oleh tiga aspek yakni, (1) kognitif, yakni berkaitan dengan pengetahuan yang diperoleh melalui pengalaman langsung dengan objek sikap serta informasi dari berbagai sumber, (2) konatif, yakni terkait dengan ketertarikan atau kecenderungan individu akan melakukan suatu tindakan tertentu yang berkaitan dengan obyek sikap atau ketertarikan terhadap objek tertentu, dan (3) afektif, yakni terkait dengan perasaan atau emosi individu terhadap sesuatu objek. Berdasarkan hasil penelitian ini tingkat minat berwirausaha mahasiswa UM berdasarkan jenis kelamin laki-laki serta perempuan berada pada kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa melalui adanya pendidikan, pelatihan, pembinaan dan fasilitas terkait dengan pembekalan kewirausahaan bagi seluruh mahasiswa, diharapkan seluruh mahasiswa baik laki-laki atau perempuan memiliki keterampilan kewirausahaan yang sama baiknya. Melalui pembelajaran kewirausahaan mahasiswa diarahkan untuk memiliki pengetahuan kewirausahaan, sebab bisa dijadikan sebagai potensi untuk mewujudkan kehidupan yang layak pada keadaan dunia kerja seperti saat ini.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Simpulan dalam penelitian ini adalah (1) tingkat minat berwirausaha mahasiswa UM berdasarkan jenis kelamin laki-laki berada pada kriteria sangat baik, (2) tingkat minat berwirausaha mahasiswa UM berdasarkan jenis kelamin perempuan berada pada kriteria sangat baik, dan (3) tidak ada perbedaan minat berwirausaha berdasarkan jenis kelamin mahasiswa, dengan adanya pendidikan, pelatihan,

pembinaan dan fasilitas terkait dengan pembekalan kewirausahaan bagi seluruh mahasiswa, diharapkan seluruh mahasiswa memiliki keterampilan kewirausahaan yang sama baiknya. Melalui pembelajaran kewirausahaan mahasiswa diarahkan untuk memiliki pengetahuan kewirausahaan, sebab bisa dijadikan sebagai potensi untuk mewujudkan kehidupan yang layak pada keadaan dunia kerja seperti saat ini.

### Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dijabarkan, maka penulis memberikan saran kepada, (1) Rektor UM hendaknya pimpinan universitas dapat meningkatkan kinerja pengelolaan pusat karir dan merumuskan kebijakan mengenai pendidikan kewirausahaan di lingkungan kampus yang tepat bagi seluruh mahasiswa dalam rangka meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa guna merencanakan karir masa depannya, (2) Mahasiswa UM, hendaknya dapat memanfaatkan fasilitas pengembangan kewirausahaan pada lingkungan universitas guna mendapatkan keterampilan dan pengetahuan kewirausahaan untuk meningkatkan minat berwirausaha serta pementapan rencana karir ideal mahasiswa di era revolusi industri 4.0 tanpa memandang jenis kelamin yang dimilikinya, dan (3) Peneliti lain, hendaknya bisa mengembangkan penelitian ini dengan cara menemukan apa saja permasalahan yang dialami dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa baik laki-laki ataupun perempuan serta pementapan rencana karir ideal mahasiswa di era Revolusi Industri 4.0, sekaligus dapat mencari solusi permasalahan tersebut.

### DAFTAR RUJUKAN

- Abdelkarim, A. (2019). Toward Establishing Entrepreneurship Education and Training Programmes in a Multinational Arab University. *Journal of Education and Training Studies*, 7(1), 1–9. <https://doi.org/10.11114/jets.v7i1.3833>.
- Adha, M. A., Mustiningsih, M., & Maisyaroh, M. (2018). Hubungan Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Dan Keefektifan Kinerja Pns Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(2), 124–131. <https://doi.org/10.17977/um027v1i22018p124>
- Al Mamun, A., Al Nawi, N. B. C., Mohiuddin, M., & Shamsudin, S. F. F. B. (2017). Entrepreneurial Intention and Startup Preparation: a Study among Business Student in Malaysia. *Journal of Education for Business*, 68(4), 296–314.
- Alhaji, A. (2015). Entrepreneurship Education And Its Impact On Self Employment Intention And Entrepreneurial Self-Efficacy. *Journal Humanities And Social Sciences*, 3(1), 57–63.
- Alma, B. (2013). *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Alfabeta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Azhar, A., Javaid, A., Rehman, M., & Hyder, A. (2011). Entrepreneurial Intentions among Business Students in Pakistan. *Journal of Business System, Governance and Ethics*, 5(2), 13–21. <https://doi.org/10.15209/jbsge.v5i2.181>
- BPS. (2018). *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2018 No. 42/05/th xxi*. [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)
- Damayanti, N. (2013). Perbedaan Jenis Kelamin terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, 1(3), 1–16. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jptn/article/view/3697/6274>
- Mertens, D. M. (2014). *Research and Evaluation in Education and Psychology Integrating Diversity With Quantitative, Qualitative, and Mixed Methods (4th ed.)*. Sage.
- Nabi, G., Linan, F., Fayolle, A., Krueger, N., & Walmsley, A. (2017). The Impact of Entrepreneurship Education in Higher Education: A Systematic Review and Research Agenda. *Academy of Management Learning & Education*, 16(2), 277–299. <https://doi.org/10.5465/amle.2015.0026>
- Ozora, D., Suharti, L., & Sirine, H. (2016). Potret Perencanaan Karir Pada Mahasiswa. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank (SENDI\_U) Ke 2*, 623–632. [media.neliti.com/media/publications/171974](http://media.neliti.com/media/publications/171974)
- Papzan, A., Arkavazi, K., & Kazemi, M. S. D. (2012). Assessment of Entrepreneurship Intention Among Agricultural Students of Razi University. *International Journal of Research in Commerce, Economics & Management*, 2(6), 5–9.

- Rachmawati, Y. E. (2012). Hubungan antara Self Efficacy dengan Kematangan Karir pada Mahasiswa Tingkat Awal dan Tingkat Akhir di Universitas Surabaya. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Surabaya*, 1(1), 58–70.
- Santoso, S. (2010). *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Gramedia.
- Saunders, M., Lewis, P., & Thornhill, A. (2016). *Research Methods for Business Students* (7th ed.). Pearson Education Limited.
- Sherlywati, Handayani, R., & Harianti, A. (2017). Analisis Perbandingan Kemampuan Kewirausahaan Pengusaha Perempuan dan Laki-Laki: Studi pada UMKM di Kota Bandung. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 16(2), 133–212.
- Stadler, A., & Smith, A. M. J. (2017). Entrepreneurship in Vocational Education. *Journal of Industry and Higher Education*, 31(2), 81–89. <https://doi.org/10.2478/dcse-2018-0003>
- Sunarni. (2017). The Mapping of University Student's Background, Expectation, and Entrepreneurship View on Future Career. *International Research-Based Education Journal*, 1(1), 69–76. <http://journal2.um.ac.id/index.php/irbej/article/view/914/539>
- Sunarni, S., Zulkarnain, W., & Benty, D. D. N. (2017). Need Analysis Mapping of Entrepreneurship Training of University Student. *3rd International Conference on Education and Training (ICET 2017)*, 128(Icet), 23–28. <https://doi.org/10.2991/icet-17.2017.4>
- Sunarni, Zulkarnain, W., Sunandar, A., & Benty, D. D. N. (2018). Development of Self-Assessment as an Instrument to Measure Entrepreneurial Spirit of Undergraduate Students: a Solution for Future Career Planning. *International Journal of Academic Management Science Research*, 2(9), 19–26. [www.ijeais.org/ijamsr](http://www.ijeais.org/ijamsr)
- UM. (2018). "Guru" Indonesia Potret Kinerja UM 2015-2018. Universitas Negeri Malang.
- Veena, M., & Nagaraja, N. (2013). Comparison of Male and Female Entrepreneurs-An Empirical Study. *International Journal of Engineering and Management Research*, 3(6), 138–143. [www.ijemr.net](http://www.ijemr.net)
- Vilathuvahna, A. A., & Nugroho, T. (2015). Intensi Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura. *Agriekonomika*, 4(1), 107–119.
- Walter, S. G., & Block, J. H. (2016). Outcomes of Entrepreneurship Education: An Institutional Perspective. *Journal of Business Venturing*, 31(2), 216–233.
- Winkel, W. S., & Hastuti, S. (2013). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Media Abadi.
- Wiyono, B. B. (2007). *Metodologi Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Action Research* (Burhanuddin (ed.)). Universitas Negeri Malang.
- Yuhendri, L. V. (2015). Perbedaan Minat Berwirausaha Mahasiswa ditinjau dari Jenis Kelamin dan Pekerjaan Orang Tua. *Seminar Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (SNEMA) FE UNP*, 244–249.
- Yunilasari, I., & Rahardjo. (2016). Analisis Pengaruh Faktor Gender dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Journal of Management*, 5(3), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>